

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN
PERENCANAAN KEUANGAN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN
UMKM GITAR DI DESA NGROMBO KECAMATAN BAKI**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Program Studi Strata I Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi Surakarta**

**Disusun oleh
SURATMI
NIM. 21130022**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2024**

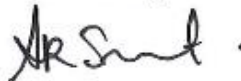
HALAMAN PERSETUJUAN REVISI

Nama : Suratmi
NIM : 21130022
Program Studi : S1 Manajemen
Judul : PENGARUH LITERASI KEUANGAN TINGKAT
PENDIDIKAN DAN PERENCANAAN KEUANGAN
TERHADAP KEBERLANGSUNGAN UMKM GITAR
DI DESA NGROMBO KECAMATAN BAKI

Disetujui dan disahkan

Hari : Senin,
Tanggal : 25 Nopember 2025

Pembimbing



Ari Susanti, S.Pt., M.M
NIDN. 0323048302

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Manajemen



Satria Veriansyah Wiguna, S.Sn., M.M.
NIDN.060606902

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Suratmi
NIM : 21130022
Program Studi : S1 Manajemen
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Tingkat Pendidikan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Keberlangsungan Umkm Gitar Di Desa Ngrombo Kecamatan Baki

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Manajemen.

Hari : Kamis
Tanggal : 12 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua : Ari Susanti, S.Pt., M.M.

Anggota : Dr. Budi Istiyanto S.E., M.M., M.H.

Tanda Tangan

()

()

Mengetahui
Ketua STIE Surakarta

Aditya Liliyan, S.M.B., M.M
NIDN.0606118902

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PERENCANAAN KEUANGAN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN UMKM GITAR DI DESA NGROMBO KECAMATAN BAKI

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 12 Desember 2024

Pembuat Pernyataan,

 Suratmi

MOTTO

“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”

(Q.S. Al-Baqarah:216)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah:286)

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling banyak manfaatnya bagi manusia yang lain”

(HR.AHMAD)

“Naiklah tanpa menjatuhkan “

(Anonymous)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah berkenan memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Tingkat Pendidikan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM Gitar di Desa Ngrombo Kecamatan Baki”

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) pada program Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta). Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa ada bantuan dan partisipasi dari semua pihak, baik moril maupun materiil, penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik. Sudah sepatutnya penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Satria Veriansyah Wiguna, S.Sn.,M.M. selaku Kepala Program Study Managemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di sekolah tinggi ini.
2. Bapak Aditya Liliyan , S.M.B., M.M., selaku Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang membantu menyempurnakan hasil skripsi.
3. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E.,M.M., M.H selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama penullis menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi.

4. Ibu Ari Susanti, S.Pt., M.M. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis sehingga segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan STIE Surakarta yang telah memberikan sarana dan prasarana selama penulis menempuh pendidikan di sekolah tinggi ini, serta memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Suami saya Sulis Suprpto dan Ibuku tercinta yang telah memberikan doa dan dukungannya agar penyusunan skripsi segera selesai.
7. Bapak Wiratno teman seperjuangan yang selalu membantu mengerjakan dan tidak pernah berhenti mengingatkan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Anaku Windy Lathifa Sari dan Titania Lathifa Syahra yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman kelas manager angkatan tahun 2021 yang sudah saling mendukung selama perkuliahan.
10. Ibu Partini selaku Kepala Desa Ngrombo beserta jajarannya dan seluruh pengrajin Gitar di Desa Ngrombo yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian dan membantu penulis melakukan penelitian sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah dengan tulus memberikan doa dan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang penulis lakukan dan tidak menutup diri terhadap segala saran dan kritik serta masukan yang bersifat membangun bagi penulis. Semoga hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan keuangan. Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa memberkahi dan membalas segala bentuk kebaikan yang telah membantu penulis.

Surakarta 12 Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Keberlangsungan UMKM	8
B. Literasi Keuangan	10
C. Tingkat Pendidikan	11
D. Perencanaan Keuangan.....	13
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan	15
F. Kerangka Pikir	21
G. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Obyek Penelitian	25
B. Jenis dan Sumber Data	25
C. Populasi dan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Definisi Operasional Variabel	28

F. Teknik Analisis Data	32
1. Uji instrumen.....	32
2. Uji asumsi klasik	33
3. Uji regresi linear berganda	34
4. Uji regresi parsial (uji t).....	35
5. Koefisien determinasi (R^2).....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Profil Objek Penelitian	37
B. Profil Responden.....	38
C. Hasil Uji Instrument Pengumpulan Data.....	40
D. Hasil Uji Asumsi Klasik	44
E. Hasil Analisis Data.....	46
F. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indeks Literasi Keuangan.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	22
Gambar 3. 1 Kriteria Pengujian T.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu yang Relevan	15
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	28
Tabel 4. 1 Karakteristik Umur	38
Tabel 4. 2 Karakteristik Jenis Kelamin	39
Tabel 4. 3 Karakteristik Tingkat Pendidikan	39
Tabel 4. 4 Karakteristik berdasarkan Lama Usaha	40
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi keuangan	41
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Tingkat pendidikan	41
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Instrumen Perencanaan keuangan	42
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen Keberlangsungan UMKM	43
Tabel 4. 9 Rangkuman Uji Reliabilitas Kuesioner	44
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4. 11 Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	45
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4. 13 Hasil Uji T.....	48

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh literasi keuangan, Tingkat Pendidikan, dan perencanaan keuangan terhadap keberlangsungan UMKM Gitar di Desa Ngrombo Kecamatan Baki. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM gitar di Desa Ngrombo Kecamatan Baki yang berjumlah 210 pengrajin. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 138 responden. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui kuesioner. Analisis data pada penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, dan koefisien determinasi. Kesimpulan pada penelitian ini meliputi: 1) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM Gitar di Desa Ngrombo Kecamatan Baki, 2) Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM Gitar di Desa Ngrombo Kecamatan Baki, 3) Perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM Gitar di Desa Ngrombo Kecamatan Baki.

Kata kunci: literasi keuangan, tingkat pendidikan, perencanaan keuangan, keberlangsungan UMKM

BAB I

PENDAHULUAN

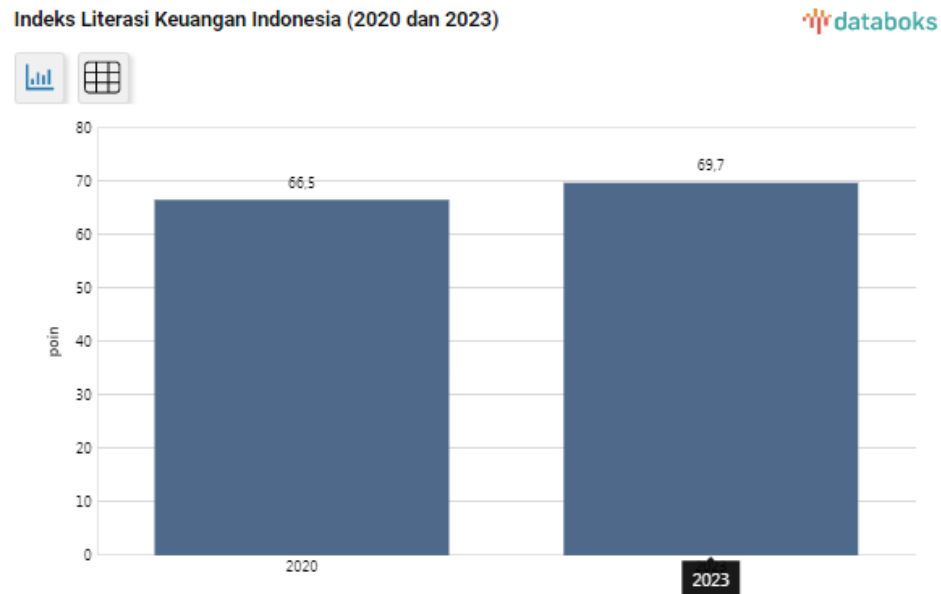
A. Latar Belakang

Indonesia ingin menjadi negara maju pada tahun 2045 dan masuk ke dalam lima besar ekonomi dunia. Saat ini, Indonesia adalah negara berpenduduk terbanyak keempat di dunia dengan sekitar 276 juta orang, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 318 juta pada tahun 2045. Jumlah penduduk global juga diperkirakan akan meningkat dari 8 miliar orang pada tahun 2022 menjadi 9,5 miliar pada tahun 2045. Dengan populasi yang besar di negara ini, diperlukan lebih banyak pengusaha untuk memajukan ekonomi, terutama pengusaha muda atau wirausaha muda. Jika tidak, populasi negara ini akan menjadi pasar bagi negara-negara lain di seluruh dunia.

Sekitar 3,4% atau 9,37 juta orang di Indonesia adalah pengusaha baru, menurut data dari Badan Pusat Statistik (2022). Meskipun demikian, angka ini masih jauh dari angka yang ideal. Karena itu, Presiden Joko Widodo mengatakan bahwa setidaknya 15 persen orang Indonesia adalah wirausaha untuk menjadikan Indonesia sebagai negara maju. Sebenarnya, pertumbuhan wirausaha baru sangat dibutuhkan saat ini dan di masa depan, terutama di kalangan generasi muda. Karena itu, mereka berperan penting dan menjadi alat untuk membangun model bisnis baru, yang pada gilirannya akan meningkatkan jumlah transaksi barang dan jasa serta menghidupkan kembali perekonomian.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kombinasi dari intuisi, kemampuan, pengetahuan, sikap, dan tindakan yang diperlukan saat mengambil keputusan keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial seseorang (OECD, 2016). Selain itu, literasi keuangan didefinisikan oleh otoritas jasa keuangan sebagai peningkatan kualitas dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dengan menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang diterapkan dalam sikap dan perilaku individu untuk mencapai kesejahteraan. Pemahaman mendalam dapat membantu Anda membuat keputusan keuangan yang tepat. Huston (2010) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan terkait dengan literasi keuangan, tetapi tidak dapat menggambarkan literasi keuangan. Pelaku UMKM tidak hanya memahami keuangan, tetapi mereka juga dapat mengaplikasikannya (Lusardi, A & Mitchell, 2007).

Para pelaku UMKM harus dapat mengelola laporan keuangannya, agar dapat memiliki catatan laporan keuangan yang digunakan untuk mengambil sebuah keputusan dalam usahanya. Di beberapa perusahaan, ada beberapa pemilik perusahaan yang tidak memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik sehingga menimbulkan masalah yang cukup fatal dan dapat memperbesar risiko kebangkrutan. Literasi keuangan ini menjadi sangat penting untuk di bahas dan juga dikaji kembali oleh pemerintah bahwasannya setiap pemilik perusahaan wajib untuk memahami literasi keuangan secara utuh.



Gambar 1. 1 Indeks Literasi Keuangan

Sumber data : databoks

Hasil riset Katadata *Insight Center (KIC)* menunjukkan, indeks literasi keuangan Indonesia mencapai 69,7 poin dari skala 0-100 poin pada 2023. Nilai ini meningkat dari 2020 yang sebesar 66,5 poin pada 2020. Ada tiga komponen penilaian literasi keuangan. Pertama, perilaku keuangan (*behavior*) dengan skor 34,3 poin dari skala 0-45 poin. Kedua, pengetahuan keuangan (*knowledge*) sebesar 23,3 poin dari skala 0-35 poin. Ketiga, sikap terkait keuangan (*attitude*) sebesar 12,1 poin dari skala 0-20 poin.

Selanjutnya penelitian Humaira & Sagoro (2018), Pradiningtyas *et al.*, (2019), yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, artinya Sikap keuangan yang dimiliki akan membantu dalam menentukan tindakan dan perilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam kebiasaan untuk mengelola keuangannya dengan melakukan penganggaran, memiliki perasaan aman dengan pengelolaan keuangan yang dilakukan, mampu

mengelola keuangannya tanpa bantuan lingkungan, kebiasaan memiliki simpanan dana tidak terduga atau saving dana, dan memiliki persepsi baik tentang uang.

Untuk memastikan bahwa uang atau aset lain dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk memajukan argumen, seseorang harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melakukannya. Orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi menjadi lebih mahir dalam menangani uang dengan baik; misalnya, pemilik bisnis dengan latar belakang sains atau bidang studi lain akan lebih berhasil menangani uang daripada mereka yang tidak memiliki latar belakang tersebut. Antara siswa di UMKM dengan gelar SD, SMP, SMA, diploma, dan bahkan Sarjana, sebagai dampak dari pencapaian pendidikan terhadap literasi keuangan yang berbeda.

Efektivitas pelaku usaha dalam menerapkan inovasi, mengelola staf dan pelanggan, serta mengembalikan investasi awal merupakan indikator utama keberlanjutan perusahaan dalam UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM cenderung tumbuh dan mengenali peluang untuk inovasi yang berkelanjutan (Hudson, M., 2001). Pertumbuhan finansial, pertumbuhan strategis, pertumbuhan struktural, dan pertumbuhan organisasi merupakan indikator perusahaan yang berkelanjutan. Dimana kemajuan pengusaha dalam menerapkan keberlanjutan UMKM dapat diukur menggunakan metrik ini (Wickham, 2006).

Paguyuban Gitar di Desa Ngrombo Kecamatan Baki adalah salah satu UMKM yang memproduksi gitar yang telah berdiri sejak tahun 1960-an. Salah satu masalah yang dihadapi adalah mencari generasi penerus untuk mewarisi keahlian membuat gitar dan persaingan harga pasar. Berdasarkan uraian tersebut maka judul

penelitian yang diambil adalah “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TINGKAT PENDIDIKAN DAN PERENCANAAN KEUANGAN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN UMKM GITAR DI DESA NGROMBO KECAMATAN BAKI”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM Gitar di Desa Ngrombo Kecamatan Baki?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM Gitar di Desa Ngrombo Kecamatan Baki?
3. Apakah perencanaan keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM Gitar di Desa Ngrombo Kecamatan Baki?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisa pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM Gitar di Desa Ngrombo Kecamatan Baki.
2. Mengetahui dan menganalisa pengaruh tingkat pendidikan terhadap keberlangsungan UMKM Gitar di Desa Ngrombo Kecamatan Baki.
3. Mengetahui dan menganalisa pengaruh perencanaan keuangan terhadap keberlangsungan UMKM Gitar di Desa Ngrombo Kecamatan Baki.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya :

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan serta memberikan masukan yang positif dalam mengembangkan usaha dimasa yang akan datang. Memberikan edukasi mengenai literasi keuangan, tingkat pendidikan dan perencanaan keuangan terhadap keberlangsungan UMKM.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan tentang ilmu manajemen keuangan serta memberikan pengalaman bagi peneliti mengenai pengaruh literasi keuangan, tingkat pendidikan dan perencanaan keuangan terhadap keberlangsungan UMKM.

- b. Bagi Pengusaha/komunitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pelaku UMKM Gitar tentang literasi keuangan dan perencanaan keuangan untuk meningkatkan usahanya.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya serta menambah referensi dan sebagai bahan

kajian dalam ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya mengenai literasi keuangan, tingkat pendidikan dan perencanaan keuangan terhadap keberlangsungan UMKM.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keberlangsungan UMKM

“Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro” sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008. “Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil” sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. “Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan” sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2008.

Keberlangsungan usaha merupakan suatu bentuk konsistensi dari kondisi suatu usaha, dimana keberlangsungan ini merupakan suatu proses berlangsungnya usaha baik mencakup pertumbuhan, perkembangan, strategi untuk menjaga kelangsungan usaha dan pengembangan usaha dimana semua ini bermuara pada keberlangsungan dan eksistensi usaha (Ferdu, Soriano, &

Tierno, 2015). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keberlangsungan UMKM adalah suatu kestabilan kondisi suatu usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil, atau menengah. Kemampuan UMKM untuk berinovasi, mengelola staf dan klien, serta mengembalikan investasi awal mereka merupakan tanda keberlanjutan bisnis (Idawati & Pratama, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa bisnis tersebut berfokus pada pertumbuhan dan secara konsisten mengenali peluang untuk berinovasi (Hudson, Smart, & Bourne, 2001).

Efektivitas pelaku usaha dalam menerapkan inovasi, mengelola karyawan dan pelanggan, serta menghasilkan laba atas investasi awal merupakan indikator keberlanjutan usaha (business continuity) pada UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM cenderung tumbuh dan menyadari peluang untuk inovasi yang berkelanjutan (Hudson et al., 2001). Pertumbuhan finansial, pertumbuhan strategis, pertumbuhan struktural, dan pertumbuhan organisasi merupakan indikator perusahaan yang berkelanjutan. Ketika pengusaha berhasil menggunakan validitas UMKM, indikasi ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja mereka (Wickham, 2006).

B. Literasi Keuangan

Menurut Yushita (2017), literasi keuangan mengukur pemahaman seseorang terhadap teori keuangan dan kecakapan dalam pengelolaan keuangan yang tepat, yang menghasilkan perencanaan jangka pendek dan jangka panjang yang selaras dengan skenario perdagangan dan semangat

keinginan. Mengetahui cukup banyak tentang uang dan produk keuangan untuk membuat penilaian keuangan yang bijaksana tentang cara mengelola uang mereka dikenal sebagai literasi keuangan (Idawati & Pratama, 2020). Literasi keuangan, menurut Fatimah dan Susanti (2018), adalah kapasitas untuk mengelola uang yang didasarkan pada pemahaman informasi dan konsep keuangan.

Kemampuan membuat penilaian tepat dan pilihan bijak tentang cara membelanjakan dan mengelola uang dikenal sebagai literasi keuangan (Bhushan & Medury, 2015). Otoritas Jasa Keuangan (2016) menggolongkan tingkat literasi keuangan dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

1. “*Well Literate*: memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan”.
2. “*Sufficient Literate*: memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan”.
3. “*Less Literate*: hanya memiliki pemahaman tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan”.
4. “*Not Literate*: tidak memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan”.

Literasi Keuangan merupakan pengetahuan, ketrampilan serta keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat untuk

meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat Literasi Keuangan yaitu :

1. Pengetahuan keuangan yang didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui yang berkenaan dengan keuangan
2. Tabungan dan pinjaman

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 mendefinisikan tabungan sebagai “simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu”.

3. Investasi

(Fahmi, 2015) mendefinisikan investasi merupakan bentuk pengelolaan dana yang bertujuan untuk memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana tersebut pada alokasi diperkirakan dapat memberikan tambahan keuntungan.

C. Tingkat Pendidikan

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (UU RI no 20 tahun 2003). Menurut pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat

dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Derajat pendidikan, dengan demikian, merupakan suatu proses jangka panjang yang menggunakan metode-metode yang terstruktur dan metodelis, di mana pekerja manajemen memperoleh pengetahuan teoritis dan konseptual untuk tujuan-tujuan umum, demikian klaim Mangkunegara (2003).

Latar belakang pendidikan yang lebih tinggi dapat berdampak pada pertumbuhan dan kemajuan usaha dengan melahirkan ide-ide baru dan inovatif, serta membimbing dan membina karyawannya agar dapat mengelola kegiatan operasional dengan lebih efisien sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas kerja dan kinerja UMKM. Pelaku UMKM dapat belajar tentang manajemen bisnis dan topik lainnya melalui pendidikan. Oleh karena itu, sangat penting bagi mereka untuk memiliki latar belakang pendidikan yang kuat agar perusahaan mereka dapat berkembang. Pelaku UMKM dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan semakin bisa mengerti dan menerapkan informasi akuntansi untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang akan berdampak pada keberlangsungan usaha yang dijalankan (Sari, *et al*, 2023). Peningkatan tingkat pendidikan dapat menyebabkan peningkatan kemampuan manajerial dan keterampilan pemilik/pengelola UKM, yang berdampak pada peningkatan kinerja, baik dalam sistem manajemen secara keseluruhan maupun pengelolaan keuangan suatu perusahaan (Karadag, 2017). Indikator tingkat pendidikan: 1) Jenjang

pendidikan pelaku usaha yang bertujuan untuk mengembangkan usaha; 2) Kompetensi pemilik usaha yang menguasai pekerjaan yang dilakukan dalam menjalankan usaha dan kebiasaan dalam berpikir kritis; 3) Kesesuaian jurusan pelaku usaha dalam menjalankan usaha dan merekrut karyawan (Lestari & Saharsini, 2023).

D. Perencanaan Keuangan

Menurut (Senduk, 2015) perencanaan keuangan ialah proses yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan dengan disiplin dan melakukan evaluasi atau revisi jika diperlukan. Menurut Rustan (2024), perencanaan keuangan adalah penilaian menyeluruh terhadap pendapatan saat ini dan status keuangan masa depan seseorang yang menggunakan variabel-variabel yang telah ditetapkan untuk memperkirakan pendapatan, nilai aset, dan jadwal penarikan di masa mendatang. Untuk memberikan perkiraan atau proyeksi yang akurat, perencanaan keuangan merupakan prosedur yang metodis dan rumit yang memerlukan penggunaan asumsi yang tepat dan data yang komprehensif (Brigham & Houston, 2006).

Menentukan tujuan bisnis dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mencapainya adalah bagian dari perencanaan keuangan. Perencanaan penting untuk menghindari masalah keuangan. Perencanaan keuangan bertujuan untuk mengelola uang sedini mungkin guna mencapai tujuan keuangan secara terencana, matang, dan hati-hati (dapat mencapai perencanaan keuangan) (Simon, 2022). Menurut Edelman (dalam (Simon, 2022) ada beberapa tujuan dari perencanaan keuangan, antara lain:

1. Melindungi diri dan keluarga dari dampak resiko kecelakaan, kematian dan hukum kepailitan.
2. Mengurangi utang pribadi / keluarga.
3. Membiayai keuangan bila hidup ini tidak lagi dalam masa produktif.
4. Memberikan rasa aman dalam kehidupan jangka panjang.
5. Memberikan gaya hidup jauh lebih sejahtera.

Menurut (Senduk, 2015), ada beberapa alasan pelaku usaha melakukan perencanaan keuangan, antara lain:

1. Adanya tujuan keuangan yang ingin dicapai.
2. Tingginya biaya hidup saat ini.
3. Naiknya biaya hidup dari tahun ke tahun.
4. Keadaan perekonomian tidak akan selalu baik.
5. Fisik manusia tidak akan selalu sehat.
6. Banyaknya alternatif produk keuangan

Indikator perencanaan keuangan diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh (Soejono, 2017) yaitu :

1. Penentuan tujuan keuangan
2. Mengumpulkan informasi data yang relevan
3. Memeriksa kondisi keuangan saat ini
4. Melaksanakan Usaha sesuai rencana keuangan
5. Merevisi hasil akhir yang telah dilaksanakan

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu yang Relevan

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1.	(Nurul Hasanah & Nila Nirbita, 2023)	Analisis Pemahaman Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan keberlanjutan UMKM Bidang F & B di kota Tasikmalaya	Variabel Dependen : - Kinerja UMKM - Keberlanjutan UMKM Independen : - Literasi keuangan	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang literasi keuangan bagi pemilik perusahaan sangat penting untuk dipelajari, karena kebangkrutan atau penurunan pendapatan perusahaan dapat dipengaruhi oleh kurangnya kompetensi pemilik perusahaan dalam melakukan literasi keuangan yang baik.
2.	(Padli & Hehanussa, 2023)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan keuangan terhadap Kinerja Usaha (Studi pada UMKM di Desa Batu Merah kecamatan Sirimau Kota Ambon)	Variabel Dependen : - Kinerja Usaha Independen : - Literasi keuangan - Pengelolaan keuangan	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan Uji-t (Uji Parsial) terhadap variable literasi keuangan, bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha UMKM. Seusia hasil Uji-t (Uji Parsial) terhadap variable Pengetahuan keuangan, bahwa pengetahuan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM,

				Dari hasil Uji-F (Uji Simultan) terhadap variable literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan dan secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja usaha UMKM.
3.	(Susanti, Ismunawan, Pardi, & Ardyan, 2017)	Tingkat Pendidikan, literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta	Variabel Dependen : Perilaku Keuangan Independen : - Tingkat pendidikan - Literasi Keuangan - Perencanaan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM. Implikasi manajerialnya diperlukan usaha untuk menumbuhkan pemahaman perilaku keuangan yang sehat pada UMKM dengan mengikuti berbagai pelatihan tentang keuangan dan manajemen usaha kecil dan menengah.
4.	(Sandora, 2023)	Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Penyusunan Laporan keuangan Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Kuliner Kecamatan Seberang Ulu II Palembang	Variabel Dependen : Kinerja Bisnis Independen : - Tingkat Pendidikan	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap Kinerja Bisnis, Penyusunan Laporan Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Bisnis.

			- Penyusunan Laporan Keuangan	
5.	(Hilmawati & Kusumaningtias, 2021)	Inklusi keuangan dan Literasi keuangan Terhadap Kinerja dan keberlangsungan Sektor UMKM	Variabel Dependen : - Kinerja Usaha - Keberlangsungan UMKM Independen : - Inklusi Keuangan - Literasi Keuangan	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM. Sedangkan literasi keuangan memiliki pengaruh yang terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM.
6.	(Sinanding & Haryati, 2022)	Pengaruh latar belakang pendidikan, Ukuran Usaha dan Literasi keuangan Terhadap perencanaan Keuangan UMKM Di Masa Pandemi Covid 19	Variabel Dependen : Perencanaan Keuangan Independen : - Latar Belakang pendidikan - Ukuran Usaha - Literasi Keuangan	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor latar belakang Pendidikan dan literasi keuangan yang dimiliki oleh SDM UMKM tersebut mempengaruhi perencanaan keuangannya. Namun, ukuran usaha tidak mempengaruhi perencanaan keuangan UMKM. Hal tersebut, menggambarkan bahwa pentingnya Pendidikan dan literasi keuangan yang tepat dapat menghasilkan suatu perencanaan keuangan yang diharapkan ditengah pandemi covid-19.

7.	(Yuningsih, Raspati, & Riyanto, 2022)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial technology terhadap keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM	Variabel Dependen : Keberlangsungan Usaha Independen : - Literasi keuangan - Financial Technology	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan <i>financial technology</i> secara simultan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM. Artinya literasi keuangan dan teknologi finansial merupakan faktor fundamental yang harus dimiliki oleh pelaku usaha di sektor UMKM pada era digitalisasi saat ini untuk menjaga keberlangsungan usahanya.
8.	(Susanti & Ardy, 2019)	Literasi keuangan Pemilik Usaha terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Rotan Desa Trangsan, Jawa Tengah	Variabel Dependen : Keberlangsungan Usaha Independen : - Tingkat Pendidikan - Literasi Keuangan - Perencanaan Keuangan	Hasil Adalah Sebagai Berikut: “1. <i>Tingkat pendidikan</i> berpengaruh dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>tingkat pendidikan</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan usaha Dimensi digunakan pada variabel ini adalah Pelaku usaha memiliki kemampuan untuk menganalisis pekerjaan namun latar belakang pendidikan tidak mempengaruhi

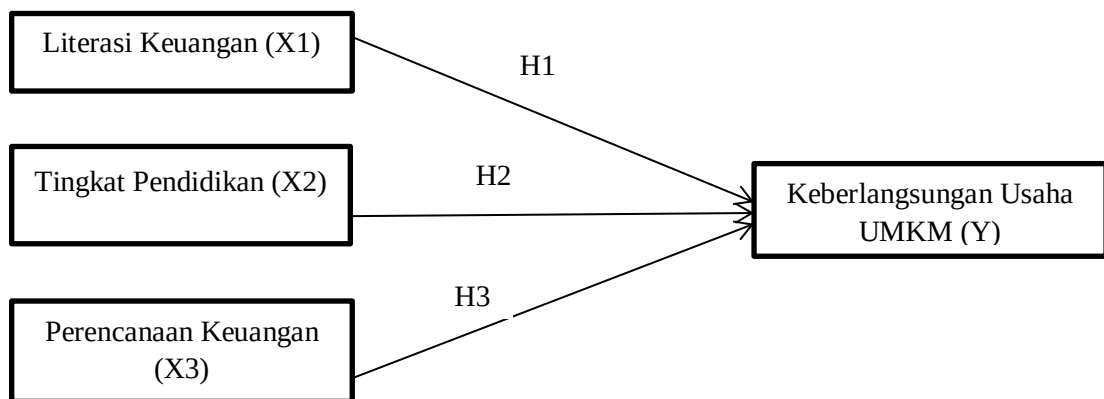
				aktivitas usaha, karena pelaku usaha menggunakan pengalaman dan ketrampilan yang telah dimiliki sejak awal berdirinya UMKM”. “2. Literasi keuangan berpengaruh dan signifikan Keberlanjutan Usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan Usaha. ($\beta = 0,188$; $a = 0,043$). Jadi H2 diterima. Dimensi pada penelitian ini adalah Pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan, Pemahaman tentang pengelolaan kredit, pelaku usaha mampu mengetahui cara berinvestasi yang baik, pemahaman tentang asuransi dan manajemen resiko”. “3. Perencanaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha ($\beta = 0,216$; $a = 0,000$). Jadi H3
--	--	--	--	--

				diterima. Dimensi dalam penelitian ini adalah Pelaku usaha melakukan dan memahami tentang tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Pembentukan perencanaan keuangan terbentuk dari pendapatan dan pengeluaran serta pola menabung untuk berinvestasi”.
9	(Sakti, Tunut, & Pradesa, 2023)	Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Bussiness Sustainability Pada Pengelolaan Keuangan	Variabel Dependen : Pengelolaan Keuangan Independen : - Literasi Keuangan - Perencanaan Keuangan - Bussiness Sustainability	“Literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan wirausaha muda”. “Kedua, perencanaan keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan wirausaha muda”. “Ketiga, <i>Business sustanbilty</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan wirausaha muda”.
10.	(Aribawa, 2016)	Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah	Variabel Dependen : Kinerja dan Keberlangsungan UMKM	“Hasil penelitian mengkonfirmasi adanya pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha

			Independen : Literasi keuangan	UMKM kreatif di Jawa Tengah”.
11.	(Anggara & Purnamawanti, 2023)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Keberlangsungan Umkm Di Kecamatan Karangasem	Variabel Dependen : Keberlangsungan UMKM Independen : Literasi keuangan Akses permodalan	Literasi keuangan dan akses permodalan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM di Kabupaten Karangasem. Semakin baik literasi keuangan dan akses permodalan maka semakin meningkatkan keberlangsungan UMKM di Kabupaten Karangasem
12.	(Idawati & Pratama, 2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar	Variabel Dependen : Kinerja dan Keberlangsungan UMKM Independen : Literasi keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar.

F. Kerangka Pikir

Literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan perencanaan keuangan diharapkan mampu meningkatkan keberlangsungan usaha UMKM. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil obyek di UMKM gitar di Desa Ngrombo Kecamatan Baki. Ketiga variabel tersebut diatas akan diuji pengaruh antara variabelnya, untuk mempermudah pemahaman dan memperjelas penelitian maka dapat digambarkan suatu kerangka penelitian teoritia sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan solusi jangka pendek terhadap rumusan masalah karena hanya berdasar pada teori yang relevan, artinya diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memastikan keabsahannya (Sugiyono, 2022). Hipotesis penelitian, sebagaimana ditentukan oleh kerangka teori di atas, ialah sebagai berikut:

1. H₁: literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM gitar di Desa Ngrombo Kecamatan Baki. Hal ini didukung oleh penelitian dari (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) yang menyebutkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesa dari penelitian ini dapat diterima
2. H₂: tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM gitar di Desa Ngrombo Kecamatan Baki. Tingkat pendidikan, menurut Mangkunegara (2003), merupakan suatu proses jangka panjang yang menggunakan metode terstruktur dan metodelis, di mana orang-orang manajerial memperoleh pengetahuan teoritis dan konseptual untuk tujuan umum. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi

dapat memengaruhi perkembangan dan pertumbuhan suatu usaha dengan menghasilkan ide-ide segar dan kreatif serta dengan membimbing dan membina staf untuk mengelola tugas-tugas operasional dengan lebih baik, yang pada gilirannya memengaruhi kinerja dan produktivitas kerja UMKM. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Sukma Aliyudin, Maulana M, & Alifia, 2023) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Selanjutnya penelitian oleh (Ismartaya, 2020) menyatakan bahwa tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM desa Karang Tengah Kecamatan Babakan Madang dan desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.

3. H₃: perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM gitar di Desa Ngrombo Kecamatan Baki. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ari Susanti dan Elya Ardian yang berjudul Literasi Keuangan Pemilik Usaha terhadap Keberlanjutan Usaha pada UMKM Rotan Desa Trangsan, Jawa Tengah. Dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Perencanaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab 4 maka kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM Gitar di Desa Ngrombo Kecamatan Baki.
2. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM Gitar di Desa Ngrombo Kecamatan Baki.
3. Perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM Gitar di Desa Ngrombo Kecamatan Baki.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya meneliti tiga variabel bebas yaitu literasi keuangan, Tingkat Pendidikan, dan perencanaan keuangan, sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel penelitian yang berbeda seperti manajemen operasional, promosi, kualitas SDM, dan lain-lain.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, Tingkat Pendidikan, dan perencanaan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Keberlangsungan UMKM Gitar di Desa

Ngrombo Kecamatan Baki, sehingga diharapkan dapat dijadikan referensi bagi pelaku usaha dalam mempertahankan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, I., & Purnamawanti, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Keberlangsungan Umkm Di Kecamatan Karangasem. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 14(3), 549–558.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2015). Financial literacy and its determinants. *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBA)*, 4(2), 155–160. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/264355562>
- Brigham, & Houston. (2006). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan. Edisi. Kesepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dermawan, T. (2019). *Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa Universitas Brawijaya)*. Universitas Brawijaya., Malang.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(1), 48–57.
- Ferdu, M., Soriano, D., & Tierno, N. (2015). Firm survival: The role of incubators and business characteristics. *Journal of Business Research*, 68(4), 793–796.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hilmawati, M., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152.
- Hudson, M., Smart, A., & Bourne, M. (2001). Theory and practice in SME performance measurement systems. *International Journal of Operations and Production Management*, 21(8), 1096–1115. <https://doi.org/10.1108/EUM0000000005587>
- Idawati, I., & Pratama, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business*

- Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. Retrieved from <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wmbj>
- Ismartaya. (2020). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus Umkm Di Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 6(1), 375–381.
- Karadag, H. (2017). The impact of industry, firm age and education level on financial management performance in small and medium-sized enterprises (SMEs): Evidence from Turkey. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 9(3), 300–314. <https://doi.org/10.1108/JEEE-09-2016-0037>
- Lestari, H., & Saharsini, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Umkm Di Masa Pandemi Covid19 Di Kecamatan Klego. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 297–312. Retrieved from <http://bajangjournal.com/index.php/JEMBA>
- Mangkunegara, A. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurul Hasanah, A., & Nila Nirbita, B. (2023). Analisis Pemahaman Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Bidang F&B Di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 9(2), 85–95. Retrieved from <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>
- Padli, & Hehanussa, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha (Studi Pada Umkm Di Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon). *Hipotesa*, 17(1), 1–13.
- Rustan. (2024). Analisis Strategi Perencanaan Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sektor Makanan Kota Makassar. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 702–707. Retrieved from <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Sakti, R. E., Tunut, S., & Pradesa, E. (2023). Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan & Bussiness Sustainability pada Pengelolaan Keuangan. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(2), 852–858. <https://doi.org/10.31539/jomb.v5i2.6119>
- Sandora, L. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Bisnis Umkm Kuliner Kecamatan Seberang Ulu Ii Palembang. *Urnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA)*, 3(1), 53–58.
- Senduk, S. (2015). *Mengelola Keuangan Keluarga, Seri Perencanaan Keuangan Keluarga*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Simon, O. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Untuk Keberlangsungan Usaha Umkm Di Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO, Sulawesi.

- Sinanding, C. S., & Haryati, T. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha dan Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 428–433. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.553>
- Soejono, F. (2017). Hubungan Tingkat Literasi dan Perencanaan Keuangan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 14(2), 152–169.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma Aliyudin, R., Maulana M, R., & Alifia, S. N. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan PIA Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada UMKM Rotan). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(3), 2023. Retrieved from <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi>
- Susanti, A., & Ardy, E. (2019). Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada Umkm Rotan Desa Trangsan, Jawa Tengah. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 5(2), 124–135.
- Susanti, A., Ismunawan, Pardi, & Ardyan, E. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Wickham, P. (2006). *Strategic Entrepreneurship, 4th Edition (4th ed.)*. New Jersey: Prentice Hall.
- Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., & Riyanto, A. (2022). Jurnal Mirai Management Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM. *Jurnal Mirai Management*, 7, 531–540.
- Yushita, A. (2017). Pentingnya Literasi Kuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 11–26.

LAMPIRAN

KUESIONER

Literasi keuangan

No	Pertanyaan	STS	TS	CS	S	SS
1.	Saya terhindar dari segala penipuan uang jika memiliki pengetahuan keuangan yang memadai					
2.	Saya memiliki pengetahuan yang cukup memadai tentang pinjaman/ kredit sehingga terhindar dari keraguan finansial					
3	Saya menyisihkan/ menyimpan hasil usaha untuk hal tidak terduga di masa depan					
4	Tujuan asuransi adalah untuk melindungi dari kerugian berkelanjutan akibat berbagai resiko yang mungkin terjadi					
5	Saya mengetahui bahwa investasi adalah penanaman modal saat ini untuk memperoleh keuntungan dimasa depan					

Tingkat Pendidikan

No	Pertanyaan	STS	TS	CS	S	SS
1.	Jenjang pendidikan yang saya tempuh bertujuan untuk mengembangkan usaha					
2.	Saya memiliki kompetensi untuk menjalankan usaha					
3	Saya mempertimbangkan rekrutmen karyawan sesuai dengan keahliannya					

Perencanaan Keuangan

No	Pertanyaan	STS	TS	CS	S	SS
1.	Saya selalu menentukan tujuan keuangan di awal					
2.	Saya selalu mengumpulkan informasi data yang relevan dengan usaha saya					
3	Saya selalu memeriksa kondisi keuangan teraktual					
4	Saya selalu melaksanakan usaha sesuai dengan rencana keuangan yang telah dibuat					
5	Saya selalu mengulas hasil yang telah dilaksanakan.					

Keberlangsungan UMKM

No	Pertanyaan	STS	TS	CS	S	SS
1.	Usaha saya selalu mengalami pertumbuhan keuangan					
2.	Usaha saya selalu mengalami pertumbuhan strategi					
3	Usaha saya selalu mengalami pertumbuhan struktural					
4	Usaha saya selalu mengalami pertumbuhan organisasional					